

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran value Schwartz pada pria dewasa madya Batak Toba di gereja 'X' di Bandung. Sampel penelitian ini adalah 200 orang pria Batak Toba di gereja 'X' di Bandung dengan usia antara 35-65 tahun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei deskriptif.

Teori yang digunakan adalah value dari Schwartz (1990). Value pada penelitian ini terdiri atas 10 tipe value, yaitu value self-direction, stimulation, hedonism, achievement, power, tradition, conformity, security, benevolence dan universalism.

Alat ukur yang digunakan adalah Portrait Value Questionnaire (PVQ) yang dikembangkan oleh Schwartz (1992). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Sementara data yang didapat berskala ordinal dan diolah dengan mencari mean, korelasi dan Smallest Space Analysis. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

Berdasarkan pengolahan data, didapatkan content, structure, dan hierarchy value. Dalam content ada beberapa item value yang tidak berada pada regionnya, seperti dikatakan Schwartz (1990). Pada region universalism value terdapat item conformity value. Pada region hedonism value terdapat item security dan stimulation value. Pada region conformity value terdapat item universalism value. Dalam power value terdapat item security value. Terakhir, pada region security value terdapat item conformity, power, universalism, tradition, dan benevolence value.

Pada structure teridentifikasi hubungan compatibilities sesuai dengan teori Schwartz, sementara hubungan conflict sangat kecil dan tidak significant, sehingga dapat diabaikan. Hierarchy value pada penelitian ini adalah security, conformity, universalism, benevolence, tradition, self-direction, achievement, stimulation, power dan hedonism value.

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian lebih mendalam terhadap hubungan antara value Schwartz dengan faktor-faktor yang mempengaruhi value, seperti: memiliki teman sebaya Batak Toba dan tingkat pendidikan terakhir. Selain itu, bagi pria dewasa madya Batak Toba di gereja 'X' di Bandung dapat mengadakan pertemuan dalam rangka menyesuaikan values yang dimilikinya dengan perkembangan zaman agar tetap dapat beradaptasi.

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SKEMA DAN TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Maksud dan Tujuan.....	11
1.4. Kegunaan.....	12
1.5. Kerangka Pikir	13
1.6. Asumsi	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Value</i>	22
3.4.1. Definisi <i>Value</i>	22
3.4.1. Tipe-tipe <i>Value</i>	22
3.4.1. Dinamika dan Struktur <i>Value</i>	26
3.4.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Values</i>	30

2.1.4.1. Latar Belakang Individu.....	30
2.1.4.2. Latar Belakang Sosial	31
2.1.4.3. Sikap dan Perilaku.....	33
2.1.4.4. Agama	34
3.4.1. <i>Value</i> dan Konsep-konsep Lain	34
3.4.1. Transmisi <i>Value</i>	37
2.1.6.1. Akulturasi dan Enkulturasi.....	38
2.1.6.2. Strategi-strategi Akulturasi	42
2.2. Budaya Batak Toba	44
2.2.1. Definisi Budaya.....	43
2.2.2. Unsur-unsur Kebudayaan.....	43
2.2.3. Dasar Hukum Batak Toba	45
2.2.4. Karakteristik Pria Batak Toba	47
2. 3. Tahap Perkembangan Dewasa Madya.....	49
2. 3. 1. Teori Perkembangan Psikososial dari Erik Erikson (<i>Generativity vs Stagnation</i>).....	49
2. 3. 2. Perkembangan Kognitif.....	52
2. 3. 3. Relasi Pernikahan dan Keluarga.....	52
2. 3. 3. 1. Pernikahan pada Usia Dewasa Madya.....	52
2. 3. 3. 2. Relasi dengan Orang Tua yang Lanjut Usia.....	55
2. 3. 3. 3. Relasi dengan <i>Sibling</i>	55
2. 3. 4. Pertemanan.....	56
2. 4. Teori Kekristenan.....	57

2. 4. 1. Dasar Hidup Orang Kristen.....	58
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	59
3.2. Variable Penelitian dan Definisi Operational	60
3.3. Alat Ukur.....	62
3.3.1 Kuesioner	62
3.3.2. Prosedur Pengisian.....	64
3.3.3. Sistem Penilaian.....	64
3.3.4. Data Penunjang	64
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	65
3.3.5.1 Valliditas Alat Ukur	64
3.3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	64
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	66
3.4.1. Populasi Sasaran	65
3.4.2. Karakteristik Populasi	66
3.4.3. Teknik Sampling.....	67
3.5. Teknik Analisis	67

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	68
4.2. Hasil Penelitian	69
4.2.1. <i>Content</i>	69

4.2.2. <i>Structure</i>	72
4.2.3. <i>Hierarchy</i>	73
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.3.1. <i>Content</i>	74
4.3.2. <i>Structure</i>	80
4.3.3. <i>Hierarchy</i>	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	----

DAFTAR RUJUKAN	95
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.2. Kisi-Kisi Alat Ukur *Schwartz' Value*
- Table 3.3. Validitas Alat Ukur
- Tabel 3.4. Reliabilitas Alat Ukur
- Tabel 4.1. Tingkat Pendidikan
- Tabel 4.2. Tingkat Perekonomian
- Tabel 4.3. Penghayatan Sebagai Orang Batak Toba
- Tabel 4.4. Penggunaan Bahasa Sehari-hari
- Tabel 4.5. Penghayatan Terhadap Tradisi Batak Toba
- Tabel 4.6. *Multidimensional Space*
- Tabel 4.7. Korelasi antar tipe *value*
- Tabel 4.8. *Hierarchy*

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Kerangka Pikir

Skema 2.1. Struktur *Value*

Skema 2.2. Transmisi *Value*

Skema 3. 1. Rancangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. *Multidimensional Space*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Data Penunjang, Adat Yang masih dilakukan, Penghayatan Sebagai orang Batak Toba dan alasannya, Penghayatan Terhadap tradisi dan alasannya.
- Lampiran 3 Memiliki Anggota Keluarga Batak Toba dan pengaruhnya, Memiliki Tetangga Batak Toba dan pengaruhnya, Memiliki Teman sebaya Batak Toba dan pengaruhnya.
- Lampiran 4 Budaya Yang disimak/disaksikan dan Pengaruhnya
- Lampiran 5 Data Mentah.
- Lampiran 6 Tabel frekuensi Anggota Keluarga Non Batak Toba, Tabel Frekuensi Tetangga Non Batak Toba, Tabel Frekuensi Teman sebaya Non Batak Toba, Tabel Frekuensi Informasi Budaya Yang disimak, Tabel Responden Yang Mencari Tahu Kebudayaan Lain.
- Lampiran 7 *Hierarchy value* berdasarkan Tingkat Pendidikan terakhir dan Tingkat Perekonomian..
- Lampiran 8 *Hierarchy value* berdasarkan Keberadaan teman sebaya Non Batak Toba dan Informasi Budaya yang disimak/disaksikan..
- Lampiran 9 *Hierarchy value* berdasarkan Anggota Keluarga Non Batak toba dan Tetangga Non Batak Toba.